
**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
SEDERHANA MENGGUNAKAN MODEL CONCEPT SENTENCE
DENGAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

Yulia Barina¹, Mery Silalahi²

² SD Negeri Salang Atas
yuliabarina21@gmail.com

²Universitas Sari Mutiara Indonesia
mery.silalahi@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of third grade students of SD Negeri 066652 Bakti Luhur in writing simple material through the Concept Sentence model with Picture Media. This research is Kemmis and Mc Class Action Research (CAR). Taggart The research subjects were class III students, totaling 20 students. Data collection techniques to see the implementation of learning Concept Sentence with Media Images using observation, while looking at student learning outcomes using tests, research instruments using test sheets and observation sheets. Data analysis techniques used descriptive quantitative and qualitative descriptive. The results showed that the application of the Concept Sentence learning model with Media Images in Indonesian Language learning could improve student learning outcomes in the material written in simple essays of class III SD Negeri No 066652 Bakti Luhur. This is evidenced by the increase in learning outcomes of class III students from cycle I to cycle II. Student learning outcomes in cycle I with an average of 62 and cycle II 83. The level of completeness in the first cycle is 40% and in the second cycle becomes 80%.

Keywords: *learning outcomes, concept sentence model learning. simple essays.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri No 066652 Bakti Luhur pada materi menulis karangan sederhana melalui model Concept Sentence Dengan Media Gambar. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) jenis Kemmis dan Mc. Taggart Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data untuk melihat pelaksanaan pembelajaran Concept Sentence Dengan Media Gambar menggunakan observasi, sedangkan melihat hasil belajar siswa menggunakan tes, Instrumen penelitian menggunakan lembar tes dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Concept Sentence Dengan Media Gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis karangan sederhana siswa kelas III SD Negeri No 066652 Bakti Luhur. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas III dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata 62 dan siklus II 83. Tingkat ketuntasan pada siklus I adalah 40% dan Pada siklus II menjadi 80%.

Kata kunci : hasil belajar, model pembelajaran concept sentence. karangan sederhana

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang pada dasarnya selalu membutuhkan interaksi dengan orang lain. Untuk dapat berinteraksi dengan orang lain, manusia membutuhkan alat, sarana, atau media yaitu bahasa. Dengan bahasa kita dapat menyampaikan kemauan, pendapat, dan perasaan kita. Agar dapat berinteraksi dengan baik, dibutuhkan keterampilan berbahasa yang baik pula. Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Keterampilan berbahasa yang baik dapat dicapai melalui pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa adalah suatu proses memberi rangsangan belajar berbahasa kepada siswa dalam upaya siswa mencapai keterampilan berbahasa. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa untuk berbicara dengan benar dan baik.

Ruang lingkup pembelajaran bahasa menyangkut empat keterampilan, yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa adalah menulis. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengkomunikasikan gagasan, konsep ataupun pengalaman dalam bahasa tulis. Menulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2001 : 968) adalah melahirkan pikiran atau perasaan. Sementara menurut Marwoto (1985 : 12) menulis ialah kemampuan untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, dan pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis dengan jelas, runtut, ekspresif, dan dapat dipahami orang lain.

Nurgiantoro (Nurgiantoro, 2001:273) mengungkapkan bahwa menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa.

Jadi, menulis merupakan kegiatan mentransformasikan pikiran atau gagasan menjadi simbol-simbol yang dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain. Salah satu contoh keterampilan menulis adalah keterampilan mengarang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mengarang adalah membuat surat dengan tulisan (KBBI, 2001: 968). Produk atau hasil dari mengarang adalah karangan. Karangan merupakan karya tulis dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca. Terdapat lima jenis karangan yang umum dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi dan persuasi.

Salah satu contoh karangan yang sering dijumpai dan diminati oleh siswa sekolah dasar adalah karangan narasi. Secara sederhana, narasi dikenal sebagai cerita. Pada narasi terdapat peristiwa atau kejadian dalam satu urutan dan masalah. Di dalam kejadian itu ada pula tokoh yang menghadapi suatu masalah. Ketiga unsur yang berupa kejadian, tokoh dan konflik merupakan unsur pokok sebuah narasi. Jika ketiga unsur itu bersatu, maka ketiga unsur itu disebut plot atau alur. Jadi, narasi adalah cerita yang disampaikan berdasarkan plot atau alur. Secara singkat untuk dapat menulis karangan memerlukan keterampilan dan penguasaan bahasa yang baik, agar seorang penulis karangan dapat mengungkapkan kejadian menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami orang lain. Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam

menulis karangan bukanlah merupakan suatu hal yang mudah. Kurangnya motivasi dan kegiatan pembelajaran dan kurang menyenangkan merupakan salah satu penyebab siswa kurang aktif dan kreatif dalam mengikuti pelajarannya.

Pembelajaran dengan model *concept sentece* dengan media gambar memungkinkan peserta didik yang tadinya pasif akan terdorong untuk ikut berpartisipasi dalam kelompoknya, sehingga meminimalisir terjadi monopoli kelas kelas oleh peserta didik yang pintar. Dengan bantuan model *concept sentence* dengan media gambar juga mendorong siswa untuk memiliki tanggung jawab dalam menguasai gambar yang akan diberikan. Anggota kelompok yang lain juga ikut mengusahakan agar semua temannya dapat memahami gambar yang diberikan agar nantinya dari gambar tersebut siswa dapat menuangkan menjadi sebuah cerita yang berbentuk paragraf. Dalam hal ini setiap individu ikut berpartisipasi dalam kelompoknya karena setiap siswa yang berada dikelompok akan mendapat satu gambar perorangny

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang berguna untuk mengungkapkan kelemahan-kelemahan siswa dan cara mengatasinya untuk berupaya memaparkan penerapan Model Concept Sentence Dengan Media Gambar.

Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki beberapa tahap yang merupakan suatu siklus. Tiap siklus

dilakukan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus yaitu:

SIKLUS

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- a. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Mempersiapkan instrumen penelitian untuk guru dan siswa.
- c. Mempersiapkan tes.
- d. Mempersiapkan media gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- e. Mengembangkan skenario pembelajaran sesuai dengan RPP.

2. Pelaksanaan

Dalam konteks PTK, istilah pelaksanaan dipahami sebagai aktivitas yang dirancang untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan maka perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan.

- a. Melakukan apersepsi.
- b. Menjelaskan tujuan pembelajaran.
- c. Menjelaskan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.
- d. Guru mendemonstrasikan media gambar yang dibawanya didepan kelas.
- e. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan kembali media gambar yang sudah dibagikan guru sebelumnya.
- f. Guru memberi soal masalah materi yang dibahas kepada siswa.
- g. Guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan.
- h. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis hasil pekerjaan di depan kelas.

- i. Memberikan kesempatan pada masing-masing siswa untuk memberi tanggapan dan komentar.
- j. Guru menyimpan materi pelajaran.

3. Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yang berkenaan dengan mengerjakan soal-soal.
- b. Membuat catatan observasi
- c.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan analisis data dasar hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan untuk menilai apakah penggunaan media gambar pada pelajaran bahasa indonesia sudah berjalan efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa mengerjakan karangan sederhana dengan tepat, dan yang terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi dan memungkinkannya untuk pengembangannya pada siklus berikutnya.

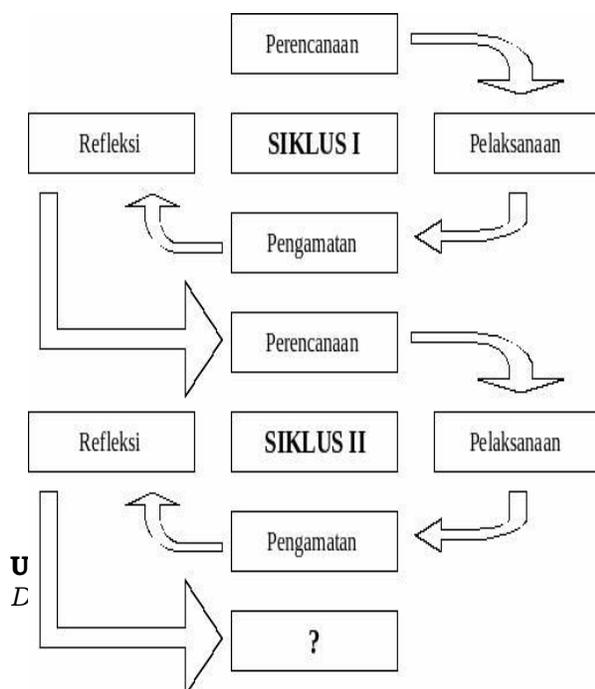
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 066652 Bakti Luhur dengan menempati ruangan yang tepat yaitu diruangan kelas 3 B, tidak ada kegiatan yang menghalangi atau mengganggu selama proses tindakan berlangsung karena ruang kelas yang jauh dari keramaian dan juga jalan raya, kenyamanannya pun cukup untuk melakukan kegiatan menulis karena sudah dilengkapi dengan tempat duduk dan kipas angin. Siswa berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Pada siklus kedua ini juga menempati ruang yang sama dari siklus sebelumnya yaitu diruangan kelas III B, selama pelaksanaan siklus dua ini lokasi dalam keadaan yang tetap baik dan kondusif.

Penelitian ini dilengkapi dengan lembar obsevasi yang bertujuan untuk mengamati perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model *concept sentence* berbantuan media gambar yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III B SD Negeri 066652 Bakti Luhur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia T.A 2019.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini menggunakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II dalam 2 kali pertemuan. Dengan menulis karangan sederhana menggunakan model *concept sentenced* dengan media gambar selama (2 x 35 menit) dalam 1 kali pertemuan.

Dalam penelitian ini setiap akhir pertemuan diadakan tes menggunakan tes tertulis di siklus I dan siklus II yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa yang telah dicapai setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *concept*



sentencedengan media gambar. Penilaian dalam penelitian ini meliputi dua hal yaitu : Penilaian dari hasil belajar yang diperoleh dari tes siswa dan penilaian dari hasil observasi terhadap guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Bahasa Indonesia menggunakan model *concept sentencedengan* media gambar di kelas III B SD Negeri 066652 Bakti Luhur T.A 2019. Selama penelitian ini berlangsung kehadiran siswa di kelas mencapai 100%, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dan tidak mempengaruhi kesimpulan hasil penelitian.



Hasil belajar siswa secara individual diperoleh nilai rata-rata pada siklus I sebesar 62 dengan memperoleh nilai klasikal yang tuntas 40% dan yang tidak tuntas 60%, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II sebesar 83 dengan memperoleh nilai klasikal yang tuntas 80% dan yang tidak tuntas 20%. Dengan demikian dari hasil rata-rata siswa yang diperoleh bahwa Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran *concept sentence* dengan media gambar sangat baik karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari test siklus I dengan nilai 62 menjadi 83. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel Rekapulasi Nilai Tes Siswa

Dari tabel diatas dapat dilihat grafik persentasi hasil belajar siswa dapat dikelompokkan sebagai berikut:

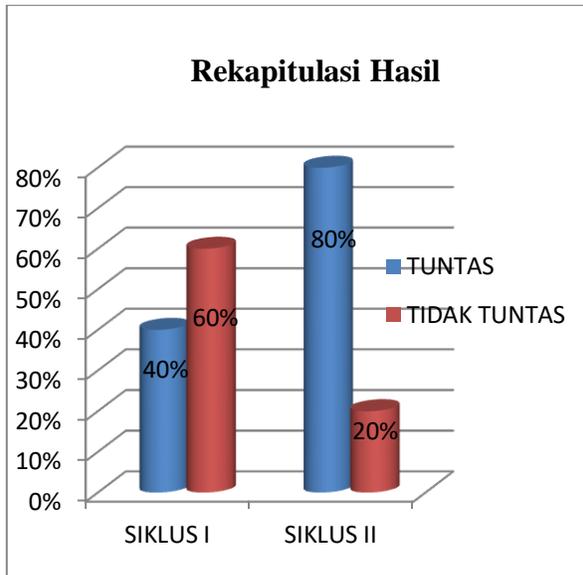


Diagram Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Perbandingan Hasil Observasi

a. Aktivitas guru

Pengamatan aktivitas guru dilakukan untuk mengukur kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan kesesuaian tindakan dengan rencana. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru kelas bertindak sebagai observer. Pengamatan aktivitas guru dalam kegiatan belajar dapat di deskripsikan pada tabel dibawah ini :

Tabel Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Guru

NO	TES	PERSENTASE %
1	Siklus I	80%
2	Siklu II	80%

Dari tabel di atas dapat diperhatikan bahwa tidak ada peningkatan kegiatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II pada hasil observasi kegiatan guru.

Siklus I observasi guru terjadi sebesar 80% namun pada siklus II juga diperoleh nilai sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perubahan yang terjadi pada kegiatan guru didalam kelas.

b. Aktivitas Siswa

Setelah penelitian melakukan perbaikan dalam proses belajar mengajar, maka penilaian yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan seperti tertera dalam tabel dibawah ini :

Tabel Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Siswa

NO	TES	PERSENTASE %
1	Siklus I	81%
2	Siklu II	84%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer guru kelas III B SD Negeri 066652 Bakti Luhur mengalamikategori baik. Maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan ini sudah baik dan tidak melakukan pelaksanaan pada siklus berikutnya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum melakukan tindakan guru terlebih dahulu melakukan observasi terhadap guru kelas III B SD Negeri 066652 Bakti Luhur. Berdasarkan rumus ketuntasa belajar siswa dapat diketahui dari 20 orang siswa terdapat sebanyak 12 orang siswa 60% mendapat nilai tidak tuntas, dan sebanyak 8 orang siswa 40% mendapat nilai tuntas. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis.

Berdasarkan temuan tersebut maka sebagai upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *concept sentencedengan* media gambar. Setelah proses belajar mengajar berlangsung diakhir pembelajaran guru memberikan evaluasi pada siklus I untuk mengetahui penguasaan

materi pembelajaran yang telah dikuasai seluruh siswa. Dari hasil evaluasi siklus I maka dapat diketahui dari 20 orang siswa terdapat 12 orang siswa 60% mendapat nilai belum tuntas, dan sebanyak 8 orang siswa 40% mendapat nilai tuntas.

Rendahnya hasil belajar siswa pada siklus I sebab oleh beberapa faktor diantaranya: Guru belum optimal dalam menerangkan langkah-langkah pembelajaran sesuai RPP, guru kurang memberi kesempatan siswa untuk bertanya yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran, guru kurang memotivasi siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berkurang, dalam diskusi kelompok masih ditemukan siswa yang tidak mengerti melakukan tugasnya. siswa umumnya masih mengalami kebingungan hal ini disebabkan karena siswa belum pernah melakukan kerja kelompok dengan menggunakan model *concept sentence* dengan media gambar masih ada siswa yang masih belum memahami materi menulis karangan yang telah diajarkan, guru juga menemukan siswa yang membuat keributan dalam kelompok, dan guru belum menguasai kelas pada saat pembelajaran sehingga siswa ada yang bermain-main dan membuat keributan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.

Oleh karenanya untuk mengatasi permasalahan yang terdapat pada siklus I guru berupaya memperbaikinya pada siklus II dengan mempertimbangkan letak kesulitan yang dihadapi dengan upaya pemecahan masalah yang dilakukan guru. Setelah proses belajar mengajar pada siklus II berakhir guru memberi evaluasi kepada seluruh siswa. Dari evaluasi yang dibagikan terdapat 16 orang siswa 80% yang mendapat nilai tuntas dan sebanyak 4 orang siswa 20% yang belum tuntas. Dengan demikian guru tidak perlu melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya, sehingga untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah hipotesis sebagai

berikut “Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan model *concept sentence* dengan media gambar mata pelajaran bahasa indonesia dengan materi menulis karangan SD Negeri 066652 Bkti Luhur” diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan model *concept sentence* dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas III B SD Negeri 066652 Bakti Luhur.

Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas pada keterampilan menulis siswa pada siklus I sebesar 62 meningkat menjadi 83 di siklus ke II. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada siklus I sebesar 8 orang siswa dengan persentase 40% , di siklus II jumlah siswa yang mencapai KKM 16 orang siswa dengan persentase 80%. Sehingga hasil tersebut sudah memenuhi kerreteria keberhasilan yang ditentukan.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan model *concept sentence* dengan media gambar dapat memudahkan siswa dalam menulis, penggunaan yang bervariasi pada gambar dapat menarik minat siswa dalam belajar menulis, dan penggunaan gambar yang melibatkan siswa secara langsung dapat memudahkan siswa dalam menulis dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Haini, Naeli, Afri. 2016. *Penerapan Model Kooperatif Tipe Concept Sentence Dengan Media Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV SD*. Jurnal PGSD, Vol:4 No: 5.1 Tahun 2016.
- Keraf, Gorys. 1982. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende Flores : Nusa Indah.
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Oka, I Gusti Ngurah dan Basuki. 1990. *Retorikat. Kiat Bertutur*. Malang : YA3 Malang.
- Saherti, Piet, A. 2013. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sajidan, H. 2008. *Media Pengembangan Pendidik*. Surakarta: Dwija Utama
- Suwardi, Heru. 2010. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Tulis di Sekolah Dasar*. Kupang : FKIP Nusa Cendana Kupang.
- Sumerti, Ni, Luh. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Sentence Berbantu Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 22 Dauh Puri*. Jurnal PGSD, Vol:2 No:1 Tahun 2014.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tarigan, Djago dan Sulistyaningsih, L. S. 1979. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta : Depdikbud.
- Tarigan, Djago dan Sulistyaningsih, L. S. 2001. *Pendidikan Keterampilan*

Berbahasa. Jakarta : Universitas Terbuka.

Tarigan, H. G. 1992. *Menulis sebagai Keterampilan Bahasa*. Bandung : Angkasa.

Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlan.